

## PKM STANDARISASI PRODUK NEXT GENERATION CINCAU

Diky Setya Diningrat<sup>1)</sup>, Novita Sari Harahap<sup>2)</sup>, Bagoes Maulana<sup>3)</sup>, Ayu Nirmala Sari<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan

<sup>2)</sup>Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

<sup>3)</sup>Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

<sup>4)</sup>Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

### Abstrak

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu mitra yaitu usaha rumah tangga *Next Generation Cincau (NGC)* di Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan dalam menuntaskan masalah yang dihadapinya yaitu masalah peningkatan produksi dan standarisasi produk berupa ijin dari Dinas Kesehatan, BPPOM dan Sertifikasi Halal serta Merk. Sementara produk yang dihasilkan oleh mitra merupakan produk hilirisasi hasil penelitian yang ada di jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan, yang dikembangkan oleh mahasiswa yang sekarang sudah alumni sebagai bentuk wirausaha kuliner sehat berupa minuman cincau untuk kesehatan yang diberi nama *Next Generation Cincau (NGC)*. Dalam upaya mengembangkan usaha ini mitra dibantu dalam peningkatan produksi dan standarisasi produk untuk memperluas pasar yang sudah terbangun selama ini, sehingga bisa mendapatkan kepercayaan yang lebih lagi dari konsumen dan dikembangkan lebih lanjut menjadi industri kecil dan menengah bukan hanya usaha rumah tangga. Target khusus dalam kegiatan PKM ini adalah dihasilkannya; 1). Program pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan produksi dan standarisasi produk; 2). Program pendampingan standarisasi produk; dan 3). Produk *Next Generation Cincau* yang terstandarisasi berupa ijin dari Dinas Kesehatan, BPPOM dan sertifikat halal dan Merk; serta 4). Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ber ISSN. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan PKM ini adalah metode pendidikan dan pelatihan standarisasi produk, serta pendampingan dalam pengurusan standarisasi produk. Rencana kegiatan PKM yang dilakukan antara lain; 1) Memberikan pendidikan dan pelatihan langsung dari pihak terkait, 2) memberikan pendampingan dalam pengurusan standarisasi produk berupa perijinan dari Dinas Kesehatan dan Ketahanan Pangan, BPPOM dan Sertifikasi Halal dari MUI. Diharapkan dengan adanya program PKM ini terbentuk masyarakat yang berwirausaha yang dapat bersaing secara global karena memiliki produk standar.

**Kata Kunci:** Standarisasi Produk, Cincau, BPPOM, Sertifikasi Halal, Ijin Dinkes, Ketahanan Pangan

### Abstract

This Community Partnership Program (PKM) activity aims to help partners, namely the Next Generation Cincau (NGC) household business in Babura Village, Medan Sunggal Subdistrict, Medan City in solving the problems it faces, namely the problem of increasing production and product standardization in the form of permits from the Health Office, BPOM and Halal Certification and Brands. While the products produced by partners are downstream products from research in the Department of

Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Medan State University, which were developed by students who are now alumni as a form of healthy culinary entrepreneurship in the form of grass jelly drinks for health, named Next Generation Cincau (NGC). In an effort to develop this business, partners are assisted in increasing production and product standardization to expand the market that has been built so far, so that they can gain more trust from consumers and be further developed into small and medium industries not just household businesses. The specific target in this PKM activity is to produce it; 1). Education and training programs to increase production and product standardization; 2). Product standardization assistance program; and 3). Standardized Next Generation Grass Jelly Products in the form of a permit from the Health Office, BPPOM and halal and brand certificates; and 4). Scientific article published in the ISSN journal. The method used to achieve the objectives of this PKM activity is the method of product standardization education and training, as well as assistance in managing product standardization. The planned PKM activities include; 1) Providing direct education and training from related parties, 2) providing assistance in managing product standardization in the form of licensing from the Health and Food Security Office, BPPOM and Halal Certification from MUI. It is hoped that the PKM program will form entrepreneurial communities who can compete globally because they have standard products.

## PENDAHULUAN

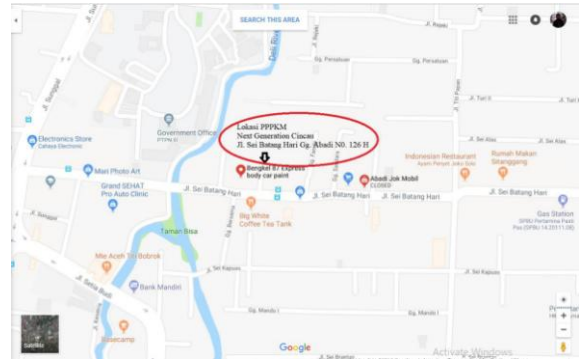
### A. Analisis Situasi

Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan, di KDBK Biologi Sel Molekuler, Mikrobiologi dan Fisiologi memiliki konsentrasi penelitian yang mengeksplorasi dan mengeksploitasi tanaman endemik Sumatera Utara dan Indonesia pada umumnya. Tanaman yang sudah dieksplorasi dan eksploitasi diantaranya tanaman buasbuas, bosibosi, bangunbangun (endemik Sumatera Utara) kemudian tanaman pisang, sirsak dan hanjeli (endemik Indonesia). Data-data hasil penelitian ini perlu dihilirkan ke industri. Melihat peluang ini ada kelompok mahasiswa di Jurusan Biologi yang sekarang sudah menjadi alumni berinisiatif melakukan hilirisasi hasil penelitian dengan membuat industri rumah tangga yang memanfaatkan data hasil penelitian tersebut (ijin usaha terlampir).

Berdasarkan data hasil penelitian yang ada kelompok mahasiswa yang digawangi oleh Rakha Ajie Prabowo dan beberapa mahasiswa ini mencoba melakukan inovasi dengan membuat produk kuliner sehat dengan menjaga khasiat dari tanaman yang dimanfaatkan dalam bentuk panganan minuman ringan Cincau. Mereka mengemas minuman tradisional ini dengan sentuhan anak jaman *now*. Mereka menamakan produknya “*Next Generation Cincau*” dengan 3 varian sumber daun cincau yaitu pisang, sirsak dan hanjeli serta rasa yoghurt yang juga merupakan produk fermentasi. Saat ini produk ini sudah dipasarkan cukup luas ke kantin-kantin yang ada di kampus dan sekolah dengan kapasitas produksi 50 sampai dengan 100 cup perhari dengan harga Rp. 4000,- per cup. Namun pada masa pandemik ini pernah mengalami penurunan produksi dan pemasaran sampai ke titik nol.

Produk ini dikemas dalam bentuk kemasan cup. Masalah yang dihadapi mitra sekarang adalah legitimasi atau standarisasi dari produk untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. Mitra diberikan pendidikan, pelatihan dan pendampingan dalam standarisasi produk yang mereka hasilkan agar dapat mengembangkan usaha

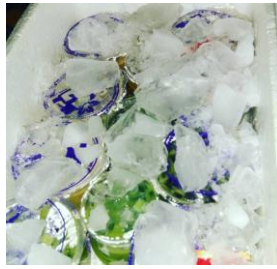
yang sudah berjalan bisa tumbuh lebih besar. Diharapkan wirausaha ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mendukung terciptanya *start up* bisnis hasil hilirisasi penelitian. Adanya program PKM ini terbentuknya masyarakat yang berwirausaha yang dapat bersaing secara global karena memiliki produk standar.



Gambar 1.

Peta lokasi kegiatan PKM di Jl. Sei Batang Hari Gang Abadi 126 H, Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan





Gambar 2.

Kondisi dan situasi mitra PKM di Jl. Sei Batang Hari Gang Abadi 126 H, Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan

## B. Permasalahan Mitra

Melihat kondisi yang disebutkan dalam pendahuluan abdimas menilai perlu ada upaya yang dilakukan untuk membantu mitra dalam meningkatkan usahanya yang merupakan produk hilirisasi hasil penelitian. Upaya itu berupa edukasi, pelatihan dan pendampingan dalam standarisasi produk dalam bentuk ijin Dinas Kesehatan, Ketahanan Pangan, BPPOM dan Sertifikasi Halal dari MUI serta digitalisasi UKM untuk pemasaran. Targetnya jelas yaitu produk yang dipasarkan mitra nantinya merupakan produk yang berstandar yang akan memiliki kepercayaan dari konsumen sehingga lebih memiliki daya saing dalam persaingan global.

Dari hasil pengamatan dan survei langsung (2 Januari 2020) masalah yang dihadapi mitra secara umum adalah tidak dapat mengembangkan pasar lebih lanjut karena belum adanya standarisasi produk yang dihasilkan. Dengan terbukanya pengetahuan, adanya pelatihan dan pendampingan tentang standarisasi produk akan menghasilkan produk yang standar membuka pasar yang lebih luas. Sehingga

identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra baik antara lain:

- Masyarakat mitra belum mengetahui prosedur standarisasi produk baik itu ijin Dinas Kesehatan, Ketahanan Pangan, BPPOM dan Sertifikasi Halal MUI.
- Masyarakat mitra belum mendapatkan pendidikan dan pelatihan mengenai tata cara usaha atau prosedur standarisasi produk baik itu ijin Dinas Kesehatan, Ketahanan Pangan, BPPOM dan Sertifikasi Halal MUI.
- Masyarakat mitra berharap mendapatkan pendampingan dalam menjalani prosedur standarisasi produk baik itu ijin Dinas Kesehatan, Ketahanan Pangan, LPPOM dan Sertifikasi Halal MUI.

Dengan dapat diatasinya permasalahan-permasalahan ini, maka kemungkinan usaha ini untuk berkembang sangat pesat. Pemasaran produknya di masyarakat menjadi semakin luas karena tingkat kepercayaan konsumen yang lebih baik lagi.

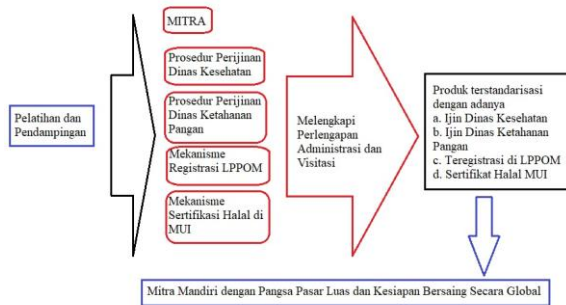
## TEORI YANG DIGUNAKAN

### A. Solusi

Berdasarkan kondisi mitra kelompok usaha *Next Generation Cincou* yang berada di Jl. Sei Batang Hari Gang Abadi 126 H, Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan ingin mendapatkan pendidikan, pelatihan dan pendampingan standarisasi produk yang dihasilkan. Produk yang telah terstandarisasi akan dapat mengembangkan usaha yang merupakan produk hilirisasi hasil penelitian ini dengan mengoptimalkan dalam manajemen usaha dan manajemen pemasaran yang tepat guna, efektif dan efisien (sehingga hasil produksi *Next Generation Cincou* ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa ini khususnya).

Kegiatan ini juga didukung oleh kelurahan yang ingin agar ada produk unggulan usaha rumah tangga yang menjadi ciri khas Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal. Dengan pendidikan dan pelatihan serta pendampingan dari tim PKM Unimed ini diharapkan akan meningkatkan kapasitas

produksi yang lebih besar dan efisien dari segi waktu sehingga bisa meningkatkan daya saing bagi usaha mikro dan bagi masyarakat lain untuk mengembangkan wirausaha secara bersama-sama karena peluang usaha ini masih sangat terbuka lebar.



Gambar 3.

Gambaran Iptek yang Ditransfer Kepada Mitra

## B. Target Luaran

Target dalam kegiatan PKM ini adalah terbentuknya kelompok usaha *Next Generation Cincau* yang mandiri baik dari aspek manajemen usaha maupun dari aspek manajemen pemasaran dan permodalan dengan produk yang terstandarisasi. Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan dalam kegiatan PPKM ini adalah sebagai berikut.

## METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pelaksanaan yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah metode pendidikan, pelatihan serta pendampingan.

Penentuan masalah prioritas mitra dalam program PKM ini akan menjawab permasalahan utama atau pokok yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

Masalah standarisasi produk berupa

- a. Ijin dari Dinas Kesehatan
- b. Ijin dari Dinas Ketahanan Pangan
- c. Sertifikasi dari BPPOM
- d. Sertifikasi Halal dari MUI
- e. Sertifikasi Merk dari Kemenkumham

Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama

pelaksanaan program PKM ini adalah sebagai berikut:

Masalah standarisasi produk berupa

a. Solusi untuk mengatasi masalah ijin dari Dinas Kesehatan; maka mitra akan diberikan pendidikan dan pelatihan dari dinas terkait yang kita datangkan serta mendapatkan pendampingan dari pakar yang menjadi anggota tim dengan latar belakang kesehatan

b. Solusi untuk mengatasi masalah ijin dari Dinas Ketahanan Pangan; maka mitra akan diberikan pendidikan dan pelatihan dari dinas terkait yang kita datangkan serta mendapatkan pendampingan dari pakar yang menjadi anggota tim dengan latar belakang bidang biologi ketahanan pangan

c. Solusi untuk mengatasi masalah sertifikasi BPPOM; maka mitra akan diberikan pendidikan dan pelatihan dari dinas terkait yang kita datangkan serta mendapatkan pendampingan dari pakar yang menjadi anggota tim dengan latar belakang bidang biologi.

d. Solusi untuk mengatasi masalah sertifikasi halal dari MUI; maka mitra akan diberikan pendidikan dan pelatihan dari dinas terkait yang kita datangkan serta mendapatkan pendampingan dari pakar yang menjadi anggota tim dengan latar belakang bidang biologi. Solusi untuk mengatasi masalah sertifikasi KI Merk dari Kemenkumham ; maka mitra akan diberikan pendidikan dan pelatihan dari dinas Pusat KI, Inovasi dan Publikasi UNUMED terkait yang kita datangkan serta mendapatkan pendampingan dari pakar yang menjadi anggota tim dengan latar belakang bidang biologi

## Kegiatan dan langkah-langkah solusi atas persoalan mitra

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan penyuluhan, pelatihan pengelolaan, pelatihan manajemen usaha, dan pendampingan. Rancangan kegiatan ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

No	Aplikasi Kegiatan	Metode Pendekatan	Target	Partisipasi Mitra
1.	Memberikan pendidikan; pelatihan seputar mekanisme	Pendidikan; Pelatihan prosedur perijinan Dinas	Terbentuk proposal untuk pengurusan perijinan Dinas	Menyediakan tempat, mengikuti pendidikan dan

No	Aplikasi Kegiatan	Metode Pendekatan	Target	Partisipasi Mitra
	perolehan ijin dari Dinas Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan yang baik	pelatihan;
2.	Memberikan pendidikan; pelatihan seputar mekanisme perolehan ijin dari Dinas Ketahanan Pangan	Pendidikan; Pelatihan prosedur perijinan Dinas Ketahanan Pangan	Terbentuk proposal untu pengurusan perijinan Dinas Ketahanan Pangan yang baik	Menyediakan tempat, mengikuti pendidikan dan pelatihan;
3.	Memberikan pendidikan; pelatihan seputar mekanisme perolehan register dari LPPOM	Pendidikan; Pelatihan prosedur perolehan register dari LPPOM	Terbentuk proposal untu pengurusan perijinan Dinas Ketahanan Pangan yang baik	Menyediakan tempat, mengikuti pendidikan dan pelatihan;
4.	Memberikan pendidikan; pelatihan seputar mekanisme perolehan sertifikat halal dari MUI	Pendidikan; Pelatihan prosedur perolehan sertifikasi halal dari MUI	Mampu menyusun proposal perolehan sertifikasi halal dari MUI	Menyediakan tempat, mengikuti pendidikan dan pelatihan;
5.	Memberikan pendampingan perolehan ijin dari Dinas Kesehatan	Pendampingan perolehan ijin dari Dinas Kesehatan	Diperoleh ijin dari Dinas Kesehatan	Menyediakan data dan waktu untuk didampingi dan menerima bantuan dana pengurusan
6.	Memberikan pendampingan perolehan ijin dari Dinas Ketahanan Pangan	Pendampingan perolehan ijin dari Dinas Ketahanan Pangan	Diperoleh ijin dari Dinas Ketahanan Pangan	Menyediakan data dan waktu untuk didampingi dan menerima bantuan dana pengurusan
7.	Memberikan pendampingan perolehan register dari BPPOM	Pendampingan perolehan register dari BPPOM	Diperolehnya register dari BPPOM	Menyediakan data dan waktu untuk didampingi dan menerima bantuan dana pengurusan
8.	Memberikan pendampingan perolehan sertifikat halal dari MUI	Pendampingan perolehan sertifikat halal dari MUI	Diperolehnya sertifikat halal dari MUI	Menyediakan data dan waktu untuk didampingi dan menerima bantuan dana pengurusan
9.	Memberikan pendampingan	Pendampingan perolehan	Diperolehnya sertifikat KI	Menyediakan data dan

### Jenis luaran dan spesifikasinya yang dihasilkan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan

Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- Submit perijinan ke Dinas Kesehatan
- Submit perijinan ke Dinas Ketahanan Pangan
- Submit registrasi ke BPPOM
- Submit sertifikasi Halal ke MUI
- Sertifikat Merk dari Kemenkumham
- Artikel ilmiah di prosiding
- Berita di Media Massa

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis luaran dan spesifikasinya yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dari aspek produksi dan manajemen usaha

Jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- Submit perijinan ke Dinas Kesehatan  
 Pada kegiatan PKM yang dilakukan, mitra diberikan bimbingan dan pendampingan dalam membuat surat pengajuan perijinan dari dinas kesehatan. Mitra selama ini sudah memiliki perijinan dari kelurahan sebagai Usaha Rumah Tangga yang bergerak dalam produksi pembuatan Cincau yang bernama *Next Generation Cincau*.

- Submit perijinan ke Dinas Ketahanan Pangan

Perijinan ke Dinas Ketahanan Pangan dilakukan bersamaan dengan perijinan ke Dinas kesehatan. Setelah mendapatkan pengarahannya pada saat bimbingan dan pendampingan, proses perijinan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Kesehatan dilakukan melalui pelayanan satu atap Kota

Medan.

c. Submit registrasi ke BPPOM

Registrasi ke BPPOM mengalami sedikit kendala karena tidak bisa dilakukan secara paralel. Registrasi ke BPPOM baru dapat dilakukan setelah perijinan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Kesehatan keluar. Submit ke BPPOM menjadi bagian dari rencana selanjutnya dari kegiatan ini.

d. Submit sertifikasi Halal ke MUI

Proses untuk sertifikasi halal ke MUI pada saat ini sedang dilakukan dengan memantapkan *Standard Operational Standard* (SOP) dari produk yang dihasilkan. Dalam SOP yang dimantapkan adalah dimulai dari pemilihan bahan baku produk yang harus sudah pasti kehalalannya. Proses ini dilakukan mengacu pada prasyarat yang dikeluarkan oleh LPPOM MUI untuk sertifikasi halal memang mengharuskan semua bahan baku produk harus bersumber pada bahan baku yang jelas kehalalannya.

Bahan baku produk yang kemudian dicari alternatifnya agar kehalalannya jelas adalah :

1. Jelly selama ini memang menggunakan nutrijel merk jelly yang sudah mengantongi sertifikat halal dari MUI

2. Garam selama ini hanya menggunakan garam dapur biasa yang ternyata tidak ada label halal resmi MUI, terakhir digunakan garam merk Dolphin yang telah ada label halal MUI yang teregistrasi

3. Air selama ini menggunakan air galon isi ulang yang dibeli dari air isi ulang yang ada di sekitar lokasi produksi. Alternatifnya adalah menggunakan air isi ulang yang sudah ada sertifikat halalnya.

e. Modul panduan pendampingan standarisasi produk dan sertifikasi halal Next Generation Cincau.

Pelatihan dan pendampingan dari kegiatan ini telah menghasilkan modul panduan standarisasi produk dan sertifikasi halal *Next Generation Cincau*. Secara sederhana, modul panduan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



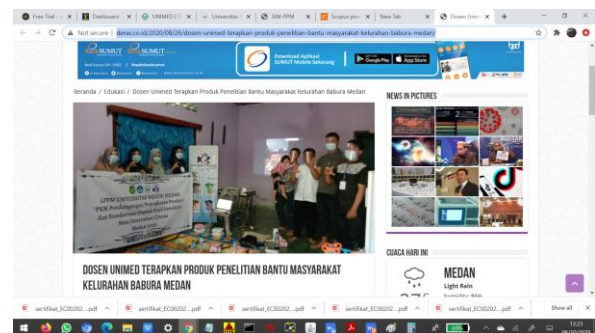
**Gambar 4.**  
**Buku Panduan Standarisasi Produk hasil kegiatan PKM**

f. Artikel ilmiah di prosiding

Artikel ilmiah sudah dibuat berupa draft yang akan disubmitkan ke Journal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan dengan judul Standarisasi Produk dan Sertifikasi Halal Produk Usaha Rumah Tangga Next Generation Cincau

g. Publikasi pada media massa online terkait dengan program pendampingan yang telah dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada link berikut

<https://deras.co.id/2020/08/26/dosen-unimed-terapkan-produk-penelitian-bantu-masyarakat-kelurahan-babura-medan/>



**Gambar 5.**  
**Publikasi media massa online terkait kegiatan PKM**

Tindak lanjut merupakan *feedback* dari hasil evaluasi program pengabdian. Tindak lanjut mengarahkan keberlanjutan program atau peningkatan program yang dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi perlu dilakukan tindak lanjut sebagai berikut.

- a. Pendampingan berkelanjutan untuk perijinan di Dinas Kesehatan dan Dinas Ketahanan Pangan.
- b. Pendampingan berkelanjutan registrasi di BPPOM dan sertifikasi Halal.
- c. Pendampingan berkelanjutan tentang perbaikan kualitas produk.

Berdasarkan paparan di atas, program pendampingan berkelanjutan diharapkan dapat menjadikan mitra bisa lebih mandiri dan bersaing secara global.

## KESIMPULAN

Program pendampingan dalam bentuk penguatan kapasitas mitra dalam standarisasi produk dan sertifikasi halal Next Generation Cincin telah berhasil dilakukan secara efektif. Hal ini tergambar dari meningkatnya pemahaman mitra tentang mekanisme dan implementasinya dalam peningkatan mutu produksi sampai dengan perijinan untuk standarisasi produk dan sertifikasi halal. Namun demikian, masih diperlukan pendampingan berkelanjutan sebagai upaya penguatan dalam perijinan untuk standarisasi produk dan sertifikasi halal yang belum memadai.

## SARAN

Berdasarkan simpulan yang dipaparkan di atas, disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi LPM Unimed, hendaknya terus melakukan pembinaan berkelanjutan pada mitra terutama dalam penguatan dan implementasi standarisasi produk dan sertifikasi halal dari semua aspeknya.
2. Bagi mitra, hendaknya dapat terus meningkatkan kompetensi dalam standarisasi produk dan sertifikasi halal serta melakukan optimalisasi perbaikan kualitas produk sehingga dapat

mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.

3. Bagi pendamping lainnya, hendaknya dapat melakukan program pendampingan yang sama di tempat lain sehingga optimalisasi standarisasi produk dan sertifikasi halal dapat dilakukan secara merata di Prov. Sumatera Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farhan, A. (2018). Pelaksanaan Sertifikasi Halal Lppom Mui Terhadap Produk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi LPPOM MUI Provinsi Bengkulu), *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* Vo. 3 (1). DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/mjppm.v3i1.2340>, g1949.
- Ridwan, M., & Hatuwe, M. (2017). Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang. *Jurnal Administrative Reform (JAR)*, 2(2), 187-199.
- Zain, M. (2016). *Analisis Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Produk Umkm Tanpa Sertifikat Halal Mui Di Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Astuti, D., Bakhri, B. S., Zulfa, M., & Wahyuni, S. (2020). Sosialisasi Standarisasi & Sertifikasi Produk Halal di Kota Pekanbaru. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23-32.
- Ni'mah, A. L. (2018). *Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal pada Produk Makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung* (Doctoral dissertation, IAIN Tulungagung).
- Maryati, T., Syarief, R., & Hasbullah, R. (2016). Analisis Faktor Kendala dalam Pengajuan Sertifikat Halal. (Studi Kasus: Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Makanan Beku di Jabodetabek). *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 4(3),



364-371.

- Kartina, K., Nurjannah, N., & Nurmaisah, N. (2020). Peningkatan Pemahaman Pelaku Umkm Dan Masyarakat Atas Produk Halal Dan Aman Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Juata Laut, Tarakan-Kalimantan UTARA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 4(1), 15-22.
- Suparto, S., Djanurdi, D., Yuanitasari, D., & Suwandono, A. (2016). Harmonisasi Dan Sinkronisasi Pengaturan Kelembagaan Sertifikasi Halal Terkait Perlindungan Konsumen Muslim Indonesia. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 28(3), 427-438.
- Asrida, W., Hariyanti, D., Musaid, S. A., & Hariyati, T. R. (2020). Pelatihan Sertifikasi Halal Produk Dan Pengelolaan Keuangan Usaha Bagi Kelompok Usaha Sagu Tumbu Di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT JAMAK*, 3(1), 161-176.